

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Ecoprint dalam Produksi Barang Seni untuk Mendukung Desa Wisata Kreatif di Cibuntu

Abd Rahim¹, Bambang Ismaya²

¹ Universitas Negeri Makassar

² Universitas Singaperbangsa Karawang

email : abdul.rahim@unm.ac.id bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

31-03-2025

Disetujui :

24-04-2025

Dipublikasikan :

05-05-2025

ABSTRAK

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Ecoprint dalam Produksi Barang Seni untuk Mendukung Desa Wisata Kreatif di Cibuntu bertujuan untuk mengembangkan keterampilan masyarakat setempat dalam menciptakan produk berbasis seni yang berkualitas dan ramah lingkungan. Desa Cibuntu, dengan kekayaan alam dan budaya, memiliki potensi untuk mengembangkan produk kerajinan berbasis ecoprint, teknik pewarnaan alami yang menggunakan elemen tumbuhan lokal. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan teknik dasar ecoprint, pengembangan produk lokal, serta pemasaran digital guna meningkatkan daya saing produk di pasar yang lebih luas. Program ini juga mengedepankan pentingnya keberlanjutan dengan memperkenalkan penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam industri kreatif. Melalui pelatihan ini, masyarakat Desa Cibuntu, terutama kelompok perempuan dan generasi muda, diberdayakan untuk memanfaatkan ecoprint sebagai cara menghasilkan produk yang mencerminkan identitas desa serta kekayaan alam. Selain itu, pengenalan pemasaran digital melalui media sosial dan platform e-commerce diharapkan dapat membantu peserta memperkenalkan produk berbasis ecoprint kepada wisatawan dan konsumen lebih luas, mendukung pengembangan kewirausahaan lokal.

Kata kunci: Ecoprint, Pengembangan produk lokal, Pemasaran digital

ABSTRACT

The "Training on the Use of Ecoprint Technology in the Production of Art Goods to Support Creative Tourism Villages in Cibuntu" aims to develop the skills of the local community in creating high-quality and environmentally-friendly art-based products. Cibuntu Village, with its natural and cultural wealth, has the potential to develop craft products based on ecoprint, a natural dyeing technique using local plant elements. This training is designed to teach the basic techniques of ecoprint, local product development, and digital marketing to increase the competitiveness of products in broader markets. The program also emphasizes sustainability by introducing the use of eco-friendly technology in the creative industry. Through this training, the community of Cibuntu Village, especially women and youth groups, will be empowered to utilize ecoprint as a way to produce goods that reflect the village's identity and natural wealth. In addition, the introduction of digital marketing via social media and e-commerce platforms is expected to help participants present ecoprint-based products to tourists and a wider consumer base, supporting the development of local entrepreneurship.

Keywords: Digital marketing, Ecoprint, Local product development



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Desa Cibuntu, yang terletak di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, telah memperoleh reputasi sebagai destinasi wisata yang populer di Indonesia, berkat pesona alamnya yang masih alami dan keberagaman budaya lokal yang terus dilestarikan. Sebagai desa wisata, Cibuntu tidak hanya menarik

perhatian karena keindahan alamnya, tetapi juga karena komitmennya terhadap prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan pariwisatanya, yang telah membawa desa ini meraih beberapa penghargaan tingkat nasional. Desa ini dikelilingi oleh keanekaragaman flora yang tidak hanya memperkaya panorama alam tetapi juga menyimpan potensi besar untuk dijadikan bahan baku produk kerajinan, salah satunya melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, seperti teknik ecoprint yang menggunakan elemen alami dari tumbuhan lokal (Rahman, 2020). Keunikan desa ini terletak pada kemampuannya untuk memadukan antara pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana dengan pengembangan produk lokal berbasis keberlanjutan, menjadikannya contoh penting dalam pengelolaan wisata yang ramah lingkungan.

Ecoprint adalah teknik pewarnaan alami yang memanfaatkan unsur tumbuhan, seperti daun, bunga, dan kulit kayu, untuk menciptakan pola unik pada kain atau bahan lainnya. Metode ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis dengan meminimalkan dampak terhadap lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai estetika dan ekonomi produk lokal (Haryanto et al., 2020). Untuk Desa Cibuntu, pelatihan ecoprint membuka peluang besar untuk menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, sekaligus menciptakan produk-produk kreatif yang mendukung keberlanjutan pengembangan desa wisata. Dengan pendekatan ini, kerajinan berbasis ecoprint dapat menjadi daya tarik wisata yang khas, sekaligus menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa (Fitriani et al., 2020).

Sebagai desa yang menjunjung prinsip wisata berkelanjutan, Desa Cibuntu membutuhkan inovasi produk lokal yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga memberdayakan masyarakatnya. Produk ecoprint dapat menjadi daya tarik baru dan souvenir khas yang merepresentasikan identitas serta keindahan desa ini. Selain itu, pelatihan ini akan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat, terutama kelompok perempuan dan generasi muda, untuk berkontribusi aktif dalam pengembangan desa melalui keterampilan kreatif dan inovatif (Siregar et al., 2020). Inisiatif ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendorong ketahanan komunitas dengan mengembangkan kewirausahaan lokal dalam kerangka keberlanjutan.

Meskipun Desa Cibuntu memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan produk lokalnya, terdapat beberapa tantangan yang menghambat kemajuan dan daya saingnya dalam sektor pariwisata kreatif. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan pemasaran digital, yang dapat memberikan kemudahan dalam menyebarluaskan informasi tentang produk lokal ke pasar yang lebih luas. Ketidaktahuan tentang pemasaran digital membatasi promosi produk berbasis ecoprint dan kerajinan lokal, mengakibatkan sulitnya produk-produk tersebut untuk mencapai konsumen di luar desa. Hal ini menandakan pentingnya peningkatan keterampilan digital masyarakat untuk memperluas jangkauan pasar (Mulyani & Septiana, 2020).

Selain itu, keterbatasan inovasi dalam pengembangan produk lokal juga menjadi hambatan signifikan. Meskipun Desa Cibuntu memiliki potensi alam dan budaya yang kaya, produk wisata lokal

yang dihasilkan masih cenderung tradisional dan belum cukup inovatif untuk menarik minat wisatawan dengan pengalaman baru. Desa ini belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi ramah lingkungan dalam menciptakan produk kreatif, seperti produk berbasis ecoprint atau kegiatan workshop seni. Keterbatasan akses masyarakat terhadap teknologi ini semakin mengurangi peluang untuk menjadikannya sebagai daya tarik baru di sektor wisata. Sementara itu, pasar wisata modern semakin menuntut keberlanjutan dan keunikan dalam setiap produk yang ditawarkan, menjadikan penting untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan potensi alam secara inovatif.

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Ecoprint dalam Produksi Barang Seni untuk Mendukung Desa Wisata Kreatif di Desa Cibuntu Kuningan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat setempat melalui penerapan teknik ecoprint. Keterampilan ini diharapkan dapat memberdayakan warga desa untuk menciptakan produk berbasis seni yang berkualitas, sekaligus memperkenalkan metode ramah lingkungan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan produk-produk seni berbasis ecoprint yang mampu mencerminkan identitas khas desa serta kekayaan alam yang ada di sekitar mereka. Produk-produk tersebut tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan keindahan alam Cibuntu, tetapi juga untuk memberikan nilai tambah bagi ekonomi lokal.

Dengan memperkenalkan ecoprint, pelatihan ini dapat menjadi solusi bagi Desa Cibuntu dalam meningkatkan daya tariknya sebagai desa wisata kreatif. Hal ini akan menarik lebih banyak pengunjung yang tertarik dengan pengalaman kreatif dan berbasis budaya, sementara produk ecoprint bisa dijadikan souvenir khas desa yang unik. Selain itu, inisiatif ini juga sejalan dengan upaya untuk mendukung pengelolaan pariwisata berbasis keberlanjutan, yang menjadi landasan bagi pengembangan desa ini sebagai tujuan wisata unggulan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakatnya.

Berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, dalam memetakan permasalahan mengenai pengembangan kewirausahaan dan manajemen komunikasi pemasaran produk seni berbasis ecoprint di Desa Cibuntu, permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Kurangnya Pengetahuan tentang Pemasaran Digital: Masyarakat Desa Cibuntu masih terbatas dalam memanfaatkan teknologi untuk pemasaran produk. Keterbatasan pengetahuan tentang pemasaran melalui *e-commerce* dan media sosial mengakibatkan produk mereka hanya menjangkau pasar lokal dan sulit bersaing dengan produk lainnya di pasar yang lebih luas.
2. Keterbatasan Inovasi dalam Pengembangan Produk Lokal: Produk seni berbasis ecoprint yang dihasilkan dari bahan alami belum dimaksimalkan dalam hal desain dan variasi. Tanpa inovasi yang berkelanjutan, daya tarik produk tersebut bagi wisatawan dan konsumen lebih luas menjadi terbatas, sehingga menghambat potensi ekonomi yang bisa diperoleh dari sektor kerajinan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemasaran produk berbasis ecoprint melalui pemanfaatan teknologi digital guna mendukung pengembangan kewirausahaan dan daya saing produk seni lokal di Desa Cibuntu. Penelitian yang dilakukan oleh

Nugraha et al. (2020), mengkaji penerapan kewirausahaan sosial dalam komunitas lokal untuk mendukung promosi produk seni dengan memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang terarah dapat meningkatkan kesadaran serta kemampuan kelompok UMKM dalam mengelola dan memasarkan produk mereka secara lebih efisien. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan di Desa Cibuntu, yang tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik ecoprint, tetapi juga memberikan keterampilan kewirausahaan yang berpotensi memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Nugraha (2020), dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi pemasaran digital dan pengembangan produk berbasis ecoprint memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan kewirausahaan dan pariwisata kreatif di Desa Cibuntu. Program pelatihan yang menggabungkan inovasi seni berbasis lingkungan dengan keterampilan pemasaran digital dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas. Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat desa, terutama perempuan dan generasi muda, sekaligus memperbaiki kualitas manajemen usaha yang berbasis pada prinsip keberlanjutan, mendukung cita-cita Desa Cibuntu sebagai destinasi desa wisata kreatif.

PERMASALAHAN

Mengikuti perkembangan pesat penggunaan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media digital dalam berbagai sektor, termasuk pariwisata dan kewirausahaan, Desa Cibuntu menghadapi beberapa tantangan yang harus segera diatasi untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan, terdapat permasalahan mendasar di masyarakat desa yang perlu perhatian lebih. Pertama, kurangnya pemahaman mengenai pemasaran digital membuat warga Desa Cibuntu kesulitan dalam memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka, termasuk produk berbasis ecoprint yang berpotensi meningkatkan daya tarik wisata kreatif desa. Tanpa keterampilan dalam penguasaan komunikasi pemasaran digital, masyarakat Desa Cibuntu belum dapat memaksimalkan potensi produk lokal mereka di pasar yang lebih luas.

Kedua, inovasi dalam pengembangan produk wisata lokal juga terbatas, sehingga desa ini belum sepenuhnya mampu menawarkan pengalaman baru yang dapat menarik wisatawan. Keterbatasan pengetahuan tentang teknologi ramah lingkungan seperti ecoprint juga menghambat penciptaan barang unik yang dapat menjadi ciri khas desa. Inovasi dalam produk lokal sangat penting untuk mendukung daya tarik wisatawan yang semakin menginginkan pengalaman yang berbeda, seperti berpartisipasi dalam workshop seni atau membeli produk dengan ciri khas lokal yang bernilai ekologis. Oleh karena itu, pemberian pelatihan mengenai pemasaran digital dan pengembangan produk inovatif berbasis ecoprint sangat penting agar Desa Cibuntu dapat bersaing dalam industri pariwisata kreatif yang terus berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi ecoprint dalam produksi barang seni untuk mendukung desa wisata kreatif di Desa Cibuntu, Kabupaten Kuningan, dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Desember 2024, bertempat di Balai Desa Cibuntu. Pelatihan ini diikuti oleh perwakilan dari kelompok masyarakat, pengrajin, dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Cibuntu. Sebanyak 40 peserta yang terdiri dari warga Desa Cibuntu dan kelompok perempuan serta generasi muda yang berpartisipasi dalam pelatihan ini, dengan harapan mereka dapat mentransfer keterampilan yang didapatkan kepada anggota komunitas lainnya.

Adapun kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pemaparan materi tentang teknik dasar ecoprint, meliputi pengenalan bahan-bahan alami dan cara penerapan teknik ini pada kain dan bahan lainnya.
2. Pembekalan mengenai pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dalam industri kreatif, dengan fokus pada produk berbasis ecoprint sebagai produk wisata.
3. Pelatihan penerapan pemasaran digital untuk produk berbasis ecoprint, termasuk cara efektif dalam mempromosikan produk melalui media sosial dan ecommerce, dengan mengedepankan keberlanjutan dan keunikan produk.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Cibuntu dapat mengembangkan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi dan pemasaran yang mendukung pengembangan pariwisata kreatif berbasis produk lokal yang bernilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama dalam pelatihan pemanfaatan teknologi ecoprint di Desa Cibuntu dimulai dengan pemaparan materi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknik dasar ecoprint serta potensi produk berbasis ecoprint sebagai bagian dari upaya mendukung pengembangan desa wisata kreatif. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan berbagai cara pembuatan pola unik pada kain, yang menggunakan elemen tumbuhan lokal sebagai bahan pewarna alami. Dengan memanfaatkan kekayaan flora yang ada di sekitar desa, ecoprint membuka peluang bagi produk yang memiliki ciri khas budaya lokal, sambil mendukung keberlanjutan alam.

Namun, selama pelatihan, ditemukan beberapa tantangan, terutama bagi mitra yang belum sepenuhnya memahami teknologi ramah lingkungan seperti ecoprint. Sebagian besar peserta masih merasa asing dengan teknik ini dan beberapa di antaranya belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait penerapan teknologi dalam konteks kerajinan seni berbasis lingkungan. Selain itu, keterbatasan peralatan menjadi kendala penting, karena banyak peserta yang tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mencetak pola ecoprint dengan kualitas yang diinginkan. Sebagai solusi, pelatihan ini juga memperkenalkan penggunaan perangkat berbasis teknologi sederhana yang lebih mudah diakses dan diterapkan oleh masyarakat setempat. Perangkat-perangkat ini dirancang agar dapat mendukung proses pembuatan produk ecoprint secara praktis dan efisien, mengurangi hambatan bagi peserta yang terbatas

oleh faktor biaya atau ketersediaan alat yang canggih. Pemanfaatan alat-alat ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi produksi kerajinan berbasis ecoprint yang tidak hanya dapat dijual sebagai produk seni tetapi juga dapat dijadikan barang wisata khas Desa Cibuntu yang mampu memperkenalkan ciri khas alam dan budaya desa kepada para wisatawan. Selain itu, produk yang dihasilkan juga diharapkan dapat mendukung keberlanjutan ekonomi lokal, serta meningkatkan daya saing Desa Cibuntu sebagai destinasi wisata kreatif yang ramah lingkungan (Alfian, 2020).

Penerapan teknik ecoprint, yang melibatkan pewarnaan alami menggunakan elemen tumbuhan seperti daun, bunga, dan kulit kayu, dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap nilai tambah produk lokal. Melalui pendekatan ini, produk berbasis ecoprint dapat meningkatkan citra desa sebagai destinasi wisata kreatif yang berkelanjutan. Hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta mengenai pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan bagaimana menghubungkan teknik tradisional ini dengan tren pasar yang semakin mengedepankan produk ramah lingkungan.



Gambar 1 Dokumentasi Pembuatan Ecoprint

Selama kegiatan, antusiasme peserta tercermin melalui berbagai pertanyaan terkait dengan pengembangan produk seni dan bagaimana produk berbasis ecoprint dapat bersaing di pasar lebih luas. Salah satu pertanyaan yang muncul adalah bagaimana cara menarik minat wisatawan terhadap produk berbasis ecoprint yang unik dan ramah lingkungan. Narasumber memberikan penjelasan tentang pentingnya branding produk lokal, dengan mengaitkan citra merek yang harus dapat dikenali konsumen melalui kualitas dan keaslian produk. Dengan penekanan pada penggunaan pemasaran digital yang lebih efektif melalui media sosial dan ecommerce, diharapkan produk berbasis ecoprint dapat lebih dikenal dan diminati oleh wisatawan yang mengutamakan keberlanjutan.



Gambar 2 Contoh Produk dari Pemanfaatan Ecoprint

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan tentang pemanfaatan teknologi pemasaran digital dalam memperkenalkan produk lokal di Desa Cibuntu. Fokus pelatihan kali ini adalah penggunaan platform media sosial dan website sebagai sarana utama dalam meningkatkan pemasaran. Media sosial seperti Instagram dan Tiktok, serta penggunaan website untuk pemasaran digital, dipilih karena sangat relevan dengan tren pemasaran saat ini dan memiliki potensi untuk memperluas jangkauan pasar secara efisien.

Pelatihan ini juga didukung oleh hasil penelitian Nugraha (2020), yang menunjukkan bahwa teknologi pemasaran digital memiliki kontribusi besar dalam mendukung pemasaran produk UMKM. Menurut penelitian tersebut, 80% pelaku usaha di Desa Cibuntu belum memanfaatkan pemasaran digital secara maksimal, sementara 70% dari mereka mengakui bahwa mereka belum memiliki pemahaman tentang pentingnya strategi pemasaran online dalam mengembangkan bisnis mereka. Data ini menunjukkan bahwa, meskipun potensi pasar cukup besar, masih banyak pelaku UMKM yang perlu dibekali dengan keterampilan pemasaran digital yang tepat guna meningkatkan daya saing produk mereka.

Selain untuk mempromosikan produk, pemanfaatan media sosial dan website dapat digunakan oleh UMKM untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan, memperbarui informasi produk, serta menciptakan brand awareness yang lebih kuat. Dalam konteks Desa Cibuntu, platform digital ini juga menawarkan kesempatan bagi masyarakat untuk memperkenalkan produk berbasis ecoprint yang ramah lingkungan, serta memberi kesempatan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari konsumen. Pembekalan teknologi pemasaran digital diharapkan dapat mendorong peningkatan penjualan dan mendukung pengembangan ekonomi berbasis produk lokal yang berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi ecoprint dalam produksi barang seni untuk mendukung Desa Wisata Kreatif di Cibuntu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran para peserta di Desa Cibuntu mengenai pentingnya inovasi dalam penggunaan teknologi ramah lingkungan seperti ecoprint untuk memproduksi barang seni yang dapat mendukung perkembangan desa wisata kreatif.

2. Peserta yang sebelumnya belum mengenal konsep ecoprint kini memiliki kemauan dan keterampilan untuk mengembangkan produk berbasis teknologi tersebut, guna memperkaya ragam produk seni lokal dan meningkatkan daya tarik wisata desa.
3. Pelatihan ini juga membantu peserta memahami konsep pemasaran produk ecoprint secara digital melalui platform media sosial dan website, meningkatkan kemampuan mereka dalam menjangkau pasar yang lebih luas.
4. Peserta mulai memahami cara menciptakan brand awareness yang lebih kuat dengan mengintegrasikan produk ecoprint ke dalam kegiatan pariwisata desa, serta potensi produk ini dalam menarik wisatawan yang peduli akan keberlanjutan dan seni berbasis alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. S., & Rizki, M. (2024). Program Pelatihan dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Wisata Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 138-158.
- Cahyani, A. N., Wijayadi, P., Pagi, N. E., Hamidah, L., Hesnitasari, V. W., Handayani, W. T., ... & Praswati, A. N. (2024). Subproposol Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (Ppk Ormawa) Desa Wirausaha: Pengaplikasian Konsep Green Marketing Melalui Proses Produksi Yang Menunjang Peningkatan Penjualan Pada Batik Eco-Print Di Desa Jarum. Surakarta: UNSPECIFIED.
- Fitriani, N., Ayu, S., & Santosa, B. (2020). Kerajinan Souvenir Ramah Lingkungan di Komunitas Pedesaan: Studi Kasus Ecoprint di Desa-Desa Lokal. *Jurnal Pengembangan Pedesaan*, 41(2), 123-135.
- Gunawan, B., & Anugrah, R. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Pemasaran Batik Ecoprint serta Mapping Dusun Jelapan Pundong Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 343-354.
- Haryanto, F., Kusumawati, D., & Prawira, H. (2020). Leverage Teknik Ecoprint untuk Pariwisata Berkelanjutan dan Pengembangan Produk Lokal. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 25(3), 235-248.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2023). Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 53-62.
- Hilmi, D., Rahman, I. H., & Al-Hakim, M. F. (2024). Pelestarian Budaya melalui Pelatihan Batik Cap Lokal Khas Desa Ngadirejo Kecamatan Jabung. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 7(2), 92-106.
- Laksmi, G. W., Tarigan, E., Dewi, T. R., & Ingkadijaya, R. (2024). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 40-63.

- Nursyirwani, N., Yoswaty, D., Nedi, S., Windarti, W., Hendris, S., Kurniawan, R., ... & Mahdiyah, E. (2020). Pelatihan Teknik Batik Ecoprint Mangrove pada Mitra KPM Sekat Bakau Desa Buruk Bakul Kabupaten Bengkalis. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 6(1), 60-65.
- Purnamasari, N. P. L., Arta, I. K. J., Sukanadi, I. M., Arsana, I. M., & Elvandiah, E. (2023). Pengembangan Industri Kreatif Batik Mawar Di Desa Kedewatan Ubud. *Sewagati*, 1(2), 102-112.
- Putri, D., Arisalwad, M., Maulana, A. S., Fatd, M. R., Wahyudi, K., Aidil, A., ... & Gultom, G. A. (2023). Pemanfaatan Sampah Organik Dan Eco-Print Untuk Mendukung Pengembangan Wisata Hutan Meranti. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT)* (Vol. 3).
- Rahayu, T. E., Agustiani, D., & Ardiansari, A. (2024). Mengukuhkan Peran Perempuan Sebagai Agen Perubahan Melalui Kreasi Ecoprint di Desa Candisari. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(3), 91-99.
- Rahman, F. (2020). Teknologi Ramah Lingkungan Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Teknologi dan Lingkungan*, 12(4), 87-99.
- Ruhidawati, C., Wiana, W., Katiah, K., Tresna, P., & Puspitasari, F. (2023). Inovasi Wisata Edukasi Ciletuh Unesco Global Geopark Melalui Produk Hanjeli E-Dye. *Jurnal Abmas*, 23(1), 24-31.
- Sidik, A. M., Wulandari, A., Nursabit, A., Erniawati, E., & Fitriani, T. (2023). Pendampingan Ekonomi Kreatif melalui Ecoprint di Desa Bojongkondang. *Irajagaddhita*, 1(1), 31-38.
- Siregar, A., Ratnasari, S., & Wibowo, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan melalui Ecoprint sebagai Sumber Lapangan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Mata Pencaharian Berkelanjutan*, 19(1), 89-104.
- Suliyati, T. (2020). Penguatan Industri Kreatif Batik Semarang di Kampung Alam Malon Kecamatan Gunung Pati Semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 4(2), 287-296.
- Wardani, D. T. K., Saptutyingsih, E., & Haq, J. J. (2022). Kampung Preneur Digital: Pemberdayaan Kampung Dalam Meningkatkan Industri Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 6(2), 167-180.
- Yulianti, S., Sutisnawinati, R., & Widianingsih, S. (2023). Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa dan Perekonomian di Dusun Margajaya Desa Ciasem Hilir. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(8), 11-24.